

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Galeri seni adalah ruangan kosong yang ditujukan untuk penyajian karya seni, yang seringkali berupa karya seni. Kreasi artistik atau hal-hal indah dianggap sebagai karya seni. Namun, sebuah karya seni juga dapat diterapkan pada ciptaan apa pun yang dianggap sebagai seni dalam arti luas, yang mencakup karya musik dan sastra. Yang membedakan antara Galeri seni publik atau privat adalah kepemilikan objek dalam koleksi tersebut. Selain sebagai tempat pameran seni, galeri seni juga kerap menjadi tuan rumah dalam acara budaya lainnya seperti pertunjukan, konser musik, dan juga pembacaan puisi.

Dalam perkembangannya, galeri seni di Indonesia sangat beragam, namun jarang yang mengadakan kolaborasi antara sastrawan dan seniman untuk menggabungkan kedua karya menjadi sebuah mahakarya yang luar biasa. Melihat fungsinya, pameran merupakan gudang sebuah karya seni yang dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat luas.

Galeri seni dan sastra dapat menjadi wadah bagi para seniman dan sastrawan untuk berkolaborasi dan menciptakan karya baru yang dihasilkan dari menggabungkan kedua karya yang memiliki keterikatan yang sama. Dengan terciptanya sebuah mahakarya yang luar biasa dapat memberikan suasana yang berbeda dan pengalaman baru dalam menikmati pameran karya seni

Pentingnya peran forum dalam peningkatan dan kelanjutan karya seni, terdapat potensi besar Kota Baru Parahyangan untuk menyelaraskan visi dan misinya dalam aspek pendidikan dan rekreasi representatif aktivitas seni yang dimotori oleh potensi pariwisata berkelanjutan Kota Baru Parahyangan.

1.1.1 Maksud

Parahyangan Sastramerupa Art Gallery adalah sebuah perancangan Galeri di kota Bandung Barat untuk mewadahi kreativitas karya seni. Sastramerupa adalah gabungan antara Seni Sastra dan Seni rupa, di mana kedua seni ini merupakan karya yang berbeda namun memiliki keterikatan yang sama, sama-sama memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada penikmat seni. Sastramerupa merupakan media untuk berkolaborasi antara sastrawan dan seniman dalam menghasilkan karya baru yang menarik dan luar biasa.

Konsep kolaborasi tercipta antara kedua belah pihak membuat sebuah mahakarya berdasarkan background mereka namun produk yang dihasilkan memiliki makna yang merespon satu sama lain, sehingga ruang yang tersedia pada galeri memberikan kesan tersendiri yang tercipta dari gabungan karya antara sastra dan seni rupa

1.1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan Parahyangan Sastramerupa Art Gallery adalah sebagai berikut:

- Pemantik semangat dalam melestarikan karya seni kota Bandung
- Mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh individu ataupun komunitas sastra dan seni rupa untuk terus menghasilkan karya yang luar biasa
- Mengapresiasi bentuk kreativitas karya seni yang bergerak dalam bidang sastra ataupun seni rupa
- Media kolaborasi antara sastrawan dan seniman untuk menciptakan karya baru yang unik yang tercipta dari perspektif kedua pihak
- Memberikan suasana yang berbeda dan pengalaman baru dalam menikmati pameran karya seni

1.2 Masalah Perancangan

1.2.1 Persoalan

- Bagaimana menempatkan dan menampilkan karya seni yang akan direncanakan agar dapat mencerminkan daya tarik utama dari suatu area wisata karya seni?
- Bagaimana merancang utilitas yang dapat memenuhi dan melayani kebutuhan perancangan?

1.3 Pendekatan

Pendekatan untuk memecahkan masalah desain dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- Meninjau literatur yang relevan untuk penelitian dan pemecahan masalah untuk membantu dalam proses desain
- Perbandingan jenis dan fungsi bangunan untuk mencari kesamaan.
- Melakukan penilaian lapangan di lokasi proyek untuk mengevaluasi kemungkinan dan kendala elemen yang ada dan mempertimbangkan faktor lingkungan saat memilih lokasi.

1.4 Lingkup atau Batasan

1.4.1 Lingkup Pengumpulan Data

- Pengumpulan data yang berfokus pada fasilitas Galeri Seni Sastra dan Seni Rupa
- Pengumpulan data yang diterapkan secara kuantitatif dan kualitatif.
- Pengumpulan data yang dilakukan terhadap data baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yang hasilnya menjadi pedoman utama perencanaan dan perancangan Galeri Sastra dan Seni Rupa.

Objek-objek dalam galeri seni sastra dan seni rupa antara lain:

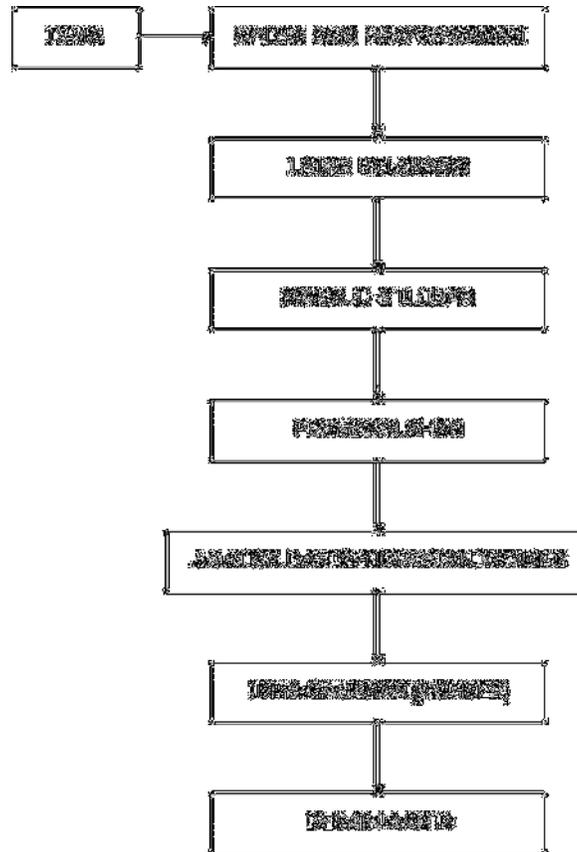
- Koleksi seni sastra (puisi, prosa, novel, cerpen, dan lain-lain)
- Koleksi seni rupa 2 dimensi (lukisan, foto, siluet, dan lain-lain)
- Koleksi seni rupa 3 dimensi (patung, kriya, dan lain-lain)

1.4.2 Batasan

- Perancangan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada lokasi perancangan.
- Ditekankan sesuai dengan permasalahan perencanaan dan perancangan fungsi Galeri Seni Sastra dan Seni Rupa

1.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan rangkaian proses desain dari suatu perancangan. Titik awal berjalannya desain hingga menemukan tahap akhir pada proses perancangan. Kerangka berfikir dapat terlihat seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Skema Kerangka Berfikir
Sumber: Analisis Pribadi

1.6 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Mencangkup latar belakang hingga uraian laporan secara sistematis.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Mencangkup tinjauan umum hingga studi banding proyek terkait.

BAB III ELABORASI TEMA

Meliputi interpretasi, penjelasan topik, dan studi preseden topik serupa

BAB IV ANALISIS

Membahas hasil desain antara lain:

- Analisis kondisi lingkungan sekitar, kondisi lahan, regulasi, eksisting sekitar
- Analisis terhadap fungsi, seperti kriteria ruang, kebutuhan ruang, serta hal-hal teknis lainnya
- Infrastruktur, fitur, lanskap, dan lainnya

- Kesimpulan

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Meliputi analisis dan pembuatan konsep yang didasari dari hasil analisis yang di dalamnya mencakup penyelesaian-penyelesaian terhadap permasalahan yang terkait.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Berisi gambar desain hasil rancangan yang terdiri peta situasi, DED perancangan, dan data pendukung lainnya

LAMPIRAN

Berisi hasil desain dan data terkait dari proyek yang dikerjakan.